IMPLEMENTASI NILAI KARAKTER TOLERANSI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (STUDI PADA SISWA SMK PGRI CEPU)

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat

untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

FEBRI ANGGRAENI

NIM. 21220040

PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
IKIP PGRI BOJONEGORO
2025

HALAMAN PERSETUJUAN

Proposal skripsi dengan judul **"IMPLEMENTASI NILAI KARAKTER TOLERANSI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (STUDI PADA SISWA SMK PGRI CEPU)"** disusun oleh:

Nama **:** Febri Anggraeni
NIM **:** 21220040
Program Studi **:** Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap seminar proposal skripsi.

Bojonegoro, ….. Juni 2025

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Neneng Rika J. K. S.Pd., M.H.	Fifi Zuhriah, M.Pd
NIDN. 0719048901	NIDN. 0703048504

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"IMPLEMENTASI NILAI KARAKTER TOLERANSI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (STUDI PADA SISWA SMK PGRI CEPU)"** disusun oleh:

Nama	:	Febri Anggraeni
NIM	:	21220040
Program Studi	:	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial IKIP PGRI Bojonegoro pada hari … tanggal …..Juni 2025

Bojonegoro, ……Juli 2025

Ketua	Sekertaris
Dr. Ernia Duwi Saputri, S.Pd., M.H.	Sely Ayu Lestari S.Pd.,M.Pd.
0707019001	0731039701
Penguji 1	Penguji 2
Dr. Ernia Duwi Saputri, S.Pd., M.H.	Sely Ayu Lestari S.Pd.,M.Pd.
0707019001	0731039701

Rektor

Dr.Dra.Junarti,M.Pd.
NIDN 0014016501

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Febri Anggraeni
NIM : 21220040
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

"IMPLEMENTASI NILAI KARAKTER TOLERANSI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (STUDI PADA SISWA SMK PGRI CEPU)"

merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, saya secara pribadi bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, ... Juni 2025

Febri Anggraeni
NIM.21220040

ABSTRAK

Aggraeni, Febri, 2025. Implementasi Nilai Karakter Toleransi Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Studi Pada Siswa SMK PGRI Cepu). Skripsi, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro, Pembimbing (I) Neneng Rika J. K. S.Pd., M.H., Pembimbing (II) Fifi Zuhriah, M.Pd.

Kata Kunci: nilai karakter, toleransi, pendidikan kewarganegaraan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi nilai karakter toleransi dalam pemblajaran pendidikan kewarganegaraan pada siswa SMK PGRI Cepu. nilai toleransi merupakan bagian penting dari pendidikan karakter yang perlu ditanamkan kepada peserta didik guna menciptakan kehidupan sosial yang harmonis dan damai di tengah keberagaman. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pngumpulan data dilakukan melalui oservasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru Pendidikan kewarganegaraan telah mengintegrasikan nilai-nilai toleransi melalui metode pembelajaran yang dialogis, pemberian contoh konkret, serta penciptaan suasana kelas yang inklusif dan terbuka terhadap perbedaan. Faktor pendukung implementasi meliputi peran aktif guru, dukungan sekolah, serta keterlibatan siswa dalam kegiatan kolaboratif. Adapun kendala yang dihadapi antara lain adalah masih adanya sikap eksklusif dari sebagian siswa serta keterbatasan waktu dalam penyampaian materi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa implementasi nilai karakter toleransi dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMK PGRI Cepu berjalan cukup efektif meskipun masih memerlukan penguatan dari berbagai pihak.

ABSTRACT

Aggraeni, Febri, 2025. Implementation of Tolerance Character Values in Civic Education Learning (Study on Students of SMK PGRI Cepu). Thesis, Pancasila and Citizenship Education Study Program, Faculty of Social Science Education, IKIP PGRI Bojonegoro, Supervisor (I) Neneng Rika J. K. S.Pd., M.H., Supervisor (II) Fifi Zuhriah, M.Pd.

Keywords: *character values, tolerance, civic education*

This study aims to describe the implementation of the character value of tolerance in Civic Education (PKn) learning among students at SMK PGRI Cepu. Tolerance is a crucial component of character education that must be instilled in students to foster harmonious and peaceful social life amid diversity. This research employs a qualitative approach with a case study method. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The findings show that Civic Education teachers have integrated tolerance values through dialogical teaching methods, concrete examples, and by creating an inclusive and open classroom environment. Supporting factors include the active role of teachers, school support, and student involvement in collaborative activities. However, challenges include the presence of exclusive attitudes among some students and limited time for delivering the material. The study concludes that the implementation of the character value of tolerance in Civic Education learning at SMK PGRI Cepu is fairly effective, although it still requires reinforcement from various stakeholders.

MOTTO

“ Mustahil adalah bagi mereka yang tidak pernah mencoba “

~ Jim Goodwin.

“ Berhasilnya aku ditangan aku dan tidak berhasilya aku ditangan aku “

~ Febri Anggraeni.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

1. Allah SWT yang telah memberikan pertolongan dan kemudahan dalam menyusun skripsi ini.
2. Rektor IKIP PGRI Bojonegoro Ibu Dr. Junarti, M.Pd.
3. Dekan FPIPS Ibu Dr. Ernia Duwi Saputri, S.Pd., M.H.
4. Kaprodi PPKn Ibu Selly Ayu Lestari, M.Pd.
5. Dosen pembimbing I dan II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan selama penyusunan skripsi, Ibu Neneng Rika J. K. S.Pd., M.H dan Fifi Zuhriah, M.Pd.
6. Segenap Bapak dan Ibu Dosen IKIP PGRI Bojonegoro yang telah memberikan wawasan sehingga studi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Kepala sekolah SMK PGRI Cepu dan Guru Pendidikan Kewarganegaraan serta Adik-adik yang telah berkenan meluangkan waktu untuk diwawancarai sehingga membantu proses pnelitian ini.
8. Mamak, Om Gik, dan terutama Om Jat yang mensuport untuk kuliah, terutama doa mamak yang selalu mendoakan anaknya sampai penelitian ini berjalan dengan baik sampai lulus.
9. Kepada seseorang yang tidak bisa saya sebut namanya terimakasih telah memberikan cerita yang tidak singkat saat membantu penulisan skripsi hingga akhir. Guru terbaik yaitu pengalaman pendewasaan untuk belajar ikhlas dan sabar menerima semua dalam dinamika hidup. Karena hidup setiap harinya adalah pembelajaran, pada akhirnya setiap orang ada masanya dan setiap masa ada orangnya.
10. Terahir untuk diri saya sendiri Febri Anggraeni, Terimakasih sudah sehebat ini dalam berproses sampai pada akhirnya bisa selesai tepat pada waktunya.

Semoga segala bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak yang selama ini diberikn kepada penulis, mendapat balasan lebih dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi masih banyak kekurangan dan hal yang mungkin masih harud di perbaiki. Akhir kata, karya ini penulis suguhkan kepada segenap pembaca dengan harapan adanya keritik dan saran yang bersifat membangun demi pengembangan dan perbaikan yang lebih sempurna.

Bojonegoro, 23 Juli 2025

Febri Anggraeni
21220040

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **"IMPLEMENTASI NILAI KARAKTER TOLERANSI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (STUDI PADA SISWA SMK PGRI CEPU)"**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan pada fakultas IKIP PGRI BOJONEGORO.

Penyusunan skripsi ini, saya menyadari bahwa tanpa bimbingan, dukungan, dan do'a dari berbagai pihak peneliti tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karna itu, pada kesempatan ini, saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Junarti, M.Pd selaku rektor IKIP PGRI Bojonegoro yang telah memberikan kesempatan kepada pnulis untuk kuliah disini, sehingga dapat menyelesaikan studi pada tingkat sarjana.
2. Ibu dosen pembimbing, ibu Neneng Rika J. K. S.Pd., M.H dan ibu Fifi Zuhriah, M.Pd yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan masukan yang sangat berarti dalam proses penulisan skripsi ini.
3. Kepala Sekolah dan Guru Pendidikan Pancasila di SMK PGRI Cepu, yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian disekolahan ini.
4. Orang Tua, Keluarga Besar, dan terutama Diri saya sendiri selalalu berdo'a, memotivasi diri, serta dukungan moral material dalam setiap langkah penulis.
5. Rekan –rekan mahasiswa, yang turut memberikan semangat dan dukungan selama proses penelitian dan penulisan skripsi ini.

Skripsi ini bertujuan untuk menggali bagaimana implementasi nilai karakter toleransi dalam pembelajaran pendidikan pancasila dapat diterapkan di SMK PGRI Cepu. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam dunia pendidikan, khususnya dalam menumbuhkan sikap toleransi pada siswai pembelajaran pendidikan pancasila.

Penulis menyadari berbagai kelemahan dan keterbatasan yang ada, sehingga terbuka kemungkinan terjadinya kesalahan dalam penulisan skripsi penelitian ini. Penulis sangat memerlukan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca skripsi penelitian ini, terutama dosen pembimbing untuk penyempurnaan proposal penelitian ini. Akhir kata, penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam pendidikan karakter.

Bojonegoro, 23 Juli 2025

Penulis

Febri Anggraeni

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....
HALAMAN PERSETUJUAN i
HALAMAN PENGESAHAN.....ii
PERNYATAAN KEASLIAN..... iii
ABSTRAK iv
ABSTRACT v
MOTTO vi
PERSEMBAHAN vii
KATA PENGANTAR..... viii
DAFTAR ISI.....x
DAFTAR BAGAN xii
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....xiv
BAB I PENDAHULUAN.....1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah.....4
C. Tujuan Penelitian 4
D. Manfaat Penelitian 4
E. Definisi Oprasional 5
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORETIS, DAN KERANGKA BERFIKIR.....9
A. Kajian Pustaka 9
B. Kerangka Teoretis.....11
C. Kerangka Berpikir.....20
BAB III METODE PENELITIAN.....24
A. Pendekatan Penelitian.....24
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....24
C. Data dan Sumber Data Penelitian 25
D. Teknik Pengumpulan Data.....26
E. Teknik Analisis Data.....27
F. Teknik Validasi Data 29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 30
A. Hasil Penelitian 30
B. Pembahasan.....33
BAB V PENUTUP.....38
A. Kesimpulan 38
B. SARAN 38
DAFTAR RUJUKAN 40
LAMPIRAN.....41

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir 20

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbandingan Kajian Pustaka 9

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penelitian.....42

Lampiran 2 Surat Selesai Penelitian.....43

Lampiran 3 Surat Keterangan Bimbingan Skripsi.....44

Lampiran 4 Lembar Validasi Instrumen Penelitian.....46

Lampiran 5 Hasil Wawancara Guru Pendidikan Kewarganegaraan.....50

Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian.....53

Lampiran 7 Profil Sekolah.....55

Lampiran 8 Surat Selesai Bimbingan.....59

Lampiran 9 Lembar Perbaikan Ujian Skripsi.....60

Lampiran 10 Lembar Perbaikan Ujian Skripsi.....61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam pembangunan suatu negara. Selain berperan dalam membentuk karakter individu, pendidikan juga menjadi kunci untuk meningkatkan kulitas sumber daya manusia (SDM) yang kompeten di berbagai sektor. Namun, dalam era globalisasi dan digitalisasi saat ini, dunia pendidikan dihadapkan pada berbagai tantangan dan perubahan yang signifikan. Di dalam (Undang-Udang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional) pendidikan adalah proses usaha sesorang untuk mewujudkan potensi dirinya agar bisa dan mampu melewati masa sulit sehingga proses pembelajaran seseorang mencangkup semua materi seperti disekolah maupun pembelajaran di luar sekolah untuk memiliki karakter, kecerdasan ahlak mulia, dan serta keterampilan.

Pendidikan kewarganegaraan adalah salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan dijenjang pendidikan formal. Tujuanya adanya pendidikan kewarganegaraan disampaikan oleh Magdalena (2020) adalah "untuk membentuk peserta didik yang siap menjadi warga masyarakat, warga bangsa dan warga negara yang bisa di andalkan oleh pribadinya, keluarganya, lingkunganya, bahkan negaranya untuk mencapai cita-cita bersama. Pembelajaran pendidikan kewarganegaraan ini menjadi mata ajar yang krusial untuk jenjang sekolah menengah kejuruan.

Toleransi merupakan sikap saling menghargai dan menerima perbedaan antar individu atau kelompok. Nilai toleransi sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat yang multikultural seperti di indonesia. Namun, dalam praktiknya implementasi nilai toleransi dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di SMK PGRI Cepu masih

belum optimal. Toleransi menjadi sangat penting dalam kehidupan sekolah dan masyarakat yang majemuk seperti di indonesia, mengingat keberagaman yang ada di SMK PGRI memiliki siswa yang berbeda agama (Islam dan Kristen). Di tingkat pendidikan, sikap toleransi dapat membentuk sikap harmonis dan kondusif di sekolah, serta mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan globalisasi yang semakin marak. Oleh karena itu, implementasi nilai toleransi dalam pembelajaran pendidikan pancasila di sekolah, khususnya pada jenjang menengah, sangat diperlukan. Menurut Ansari (2019) nilai toleransi sangat penting bagi siswa SMK, menyatakan bahwa untuk menumbuhkan sikap inklusif, khusunya toleransi, sekolah perlu mengembangkan materi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan. Dengan itu menanamkan nilai toleransi pada siswa sangat penting untuk membentuk generasi milenial dalam keberagaman tanpa merihat perbedaan.

Salah satu masalah utama masih dihadapi dunia pendidikan di Indonnesia adalah kesenjangan kualitas pendidikan antar wilayah. Daerah perkotaan sering kali mendapatkan akses pendidikan yang lebih baik dibandingkan dengan daerah pedesaan atau daerah terpencil. Keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan, minimnya jumlah tenaga pengajar yang berkualitas, serta kurangnya fasilitas pendukung menjadi tantangan yang harus di atasi. Selain itu, metode pembelajaran yang masih berfokus pada teori dan hafalan, tanpa memperhatikan pengembangan keterampilan praktis, juga menjadi isu yang perlu mendapat perhatian serius. Di era digital seperti sekarang, teknologi informasi seharusnya dapat memanfaatkan untuk meningkatkan proses pembelajaran, namun banyak sekolah yang belum maksimal dalam mengintegrasikan teknologi dalam kegiatan belajar. Hal ini tentunya berdampak pada kualitas hasil belajar siswa, serta kesiapan mereka dalam menghadapi tantangan dunia kerja.

Sedangkan pendidikan karakter merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan kepribadian dan nilai moral generasi muda. Di Indonesia, pendidikan

karakter menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pendidikan nasional, terutama melalui mata pelajaran pendidikan pancasila yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai luhur pancasila sebagai dasar negara dan pedoman hidup berbangsa dan bernegara. Dalam penelitian Zubaedi (2018) menyatakan "pembentukan karakter pada siwa merupakan aspek krusial dalam dunia pendidikan yang berfokus pada pengembangan karakter yang berahlak mulia, berkepripadian baik, dan mampu berinteraksi baik dalam sekolah". Salah satu nilai karakter yang sangat relevan dan perlu ditanamkan pada siswa adalah nilai toleransi, yang mencangkup sikap saling meng hargai perbedaan, baik dalam konteks agama, budaya, suku, maupun pandangan hidup.

SMK PGRI Cepu sebagai salah satu sekolah pendidikan di Blora memiliki tanggung jawab untuk membentuk siswa yang tidak hanya unggul dalam bidang keterampilan, tetapi juga memiliki karakter yang kuat, termasuk dalam hal toleransi. Dalam praktiknya, implementasi nilai toleransi dalam pembelajaran pendidikan pancasila di SMK PGRI Cepu masih perlu dievaluasi. Beberapa permasalahan yang muncul adalah kurangnya pemahaman siswa mengenai pentingnya toleransi, penerapan nilai-nilai pancasila belum optimal dan belum maksimalnya peran guru dalam menanamkan sikap toleransi dalam proses belajar mengajar.

Keberagaman yang sering ditemukan di lingkungan sekolah adalah perbedaan agama antara siswa SMK PGRI Cepu. Selama dalam Pelajaran siswa minoritas atau siswa non muslim selalu ikut belajar kelompok dengan teman lainya, tetapi disaat selesai mata Pelajaran dikelas, siswa minoritas menyendiri karna tidak sama dengan latarbelakang agama teman mereka. Siswa selalu mengajak kemanapun teman minoritasnya seperti belajar diperpustakaan, dikantin membeli makan dan juga selalu mengajak di mushola walapun teman minoritas tersebut hanya diluar, sikap toleransi siswa minoritas kurang memahami teman mereka yang beragama islam dengan baik.

B. Rumusan Masalah

"Bagaimana implementasi nilai karakter toleransi dalam pembelajaraan pendidikan kewarganegaraan? "

C. Tujuan Penelitian

"Untuk mengetahui implementasi nilai karakter toleransi dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan"

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan peneliti dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pendidikan, khususnya dalam konteks integrasi nilai karakter dalam pembelajaran. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diimplementasikan dalam proses pembelajaran pendidikan kewargananegaraan di tingkat SMK, serta pengaruhnya terhadap pembentukan karakter siswa. Temukan dari penelitian ini dapat memperkaya literatur mengenai pendidikan karakter dan dasar teori pengembangan metode strategi pengajaran yang efektif dalam membangun sikap toleransi pada siswa.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Guru

      Penelitian ini dapat memberikan wawasan dan referensi bagi guru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang efektif dalam menanamkan nilai karakter toleransi kepada siswa. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi panduan bagi guru dalam merancang materi ajar yang tidak hanya mengajarkan pengetahuan kewarganegaraan, tetapi juga memperkuat sikap toleransi, kerja sama, dan saling menghargai antar sesama.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak langsung kepada siswa dalam memperkuat sikap toleransi, baik dalam interaksi sosial di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari. Dengan penerapan nilai karakter toleransi yang lebih terintegrasi dalam pembelajaran, siswa dapat lebih memahami pentingnya hidup berdampingan dengan perbedaan dan mengaplikasikan nilai dalam tindakan sehari-hari mereka di sekolah maupun dirumah.

c. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi untuk penelitian lanjutan yang membahas lebih dalam tentang implementasi nilai karakter dalam pendidikan, khususnya dalam konteks pendidikan kewarganegaraa. Penelitian ini juga membuka peluang untuk mengeksplorasi lebih jauh hubungan antara pendidikan karakter dengan pencapaian nilai akademik dan pembentukan kepribadian siswa dalam konteks ya ng lebih luas.

E. Definisi Oprasional

1. Implementasi

Implementasi merujuk pada proses penerapan suatu rencana, kebijakan, atau ide saat melakukan tindakan yang nyata untuk mencapai tujuan yang telah di tentukan. Menurut Van Meter dan Van Horn dalam penelitian (Budi Winarno, 2019) “implementasi adalah serangkaian tindakan yang dilakukan untuk menerjemahkan keputusan-keputusan menjadi tindakan oprasional yang bertujuan untuk mencapai tujuan bersama”.

Lingkup implementasi bersifat dinamis dan menuntut keterlibatan berbagai aspek, sumber daya manusia, materi, finansial, dan teknologi. Setiap elemen meliki fungsi masing-masing berguna untuk kegiatan penelitian bahwa disusun secara runtut

dan terlaksana. Sedangkan Pressman dan Wildavsiky (2019) menyatakan bahwa dalam kegiatan penelitian “implementasi adalah awal dari sebuah perencanaan, yang menjembatani antara perbuatan kebijakan dan dampak kebijakan pada masyarakat”.

Maka dari definisi di atas, implementasi yaitu sebagai awal proses sebuah penelitian seperti sumber daya, tujuan, dan tindakan untuk mengubah rencana menjadi praktik nyata dengan hasil yang runtut sesuai tujuan yang di tetapkan.

2. Toleransi

Toleransi adalah sikap dan tindakan yang menghargai serta menerima perbedaan dalam berbagai aspek kehidupan, seperti agama, budaya, ras, suku, dan bahasa sesesorang. Sikap toleransi akan berjalan dengan baik jika seseorang individu atau kelompok menerapkan dikehidupan sehari-hari untuk hidup berdampingan secara bahagia dan rukun meskipun memiliki latar belakang keyakinan berbeda-beda.

Hjerm Et Ai (2019) berpendapat bahwa “ Toleransi adalah pengakuan dan keberagaman yang ada dalam masyarakat, dalam mencangkup perbedaan dalam keyakinan, nilai, dan praktik dilingkungan sosial”. Dalam bermasyarakat toleransi merupakan syarat utama yang harus dimiliki seseorang untuk menciptakan kedamaian. Dengan adanya sikap toleransi individu maupun kelompok dapat mengurangi konflik dalam perbedaan apapun. Galtung (2022) juga memukakan pendaptnya mengenai toleransi yaitu kemampuan individu atau kelompok untuk menerima perbedaan tanpa mengorbankan prinsip dasar yang mereka yakini, demi menciptakan hubungan yang harmonis.

Dari pendapat para ahli di atas bisa disimpulkan bahwa toleransi merupakan sikap toleran yang tercermin dalam kemampuan seseorang dalam menerima keberagaan tanpa memaksakan pandangan mereka terhadap orang lain, memberikan ruang kepada seorang individu atau kelompok untuk mengemukakan pendapat atau

idenya, meskipun nanti hasilnya tidak sesuai dengan pandangan mayoritas seseorang untuk memahami latar belakang perbedaan mereka untuk saling melengkapi dalam mencapai tujuan bersama.

3. Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan konsep yang luas meletakkan dasar-dasar dalam pembelajaran pengetahuan tentang masyarakat politik, tentang persiapan yang dibutuhkan untuk berpartisipasi dalam proses politik secara menyeluruh. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 yang merupakan perubahan atas UU No. 2 Tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional hanya memperkenalkan pendidikan kewarganegaraan.

Hamid darmadi (2020) mengemukakan bahwa pendidikan kewarganegaraan sebagai pendidikan yang menekan pentingnya nilai-nilai hak dan kewajiban warga negara, dengan tujuan membentuk individu yang berpikir kritis dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Dengan nilai dan hak kewajiban seseorang akan mengembangkan potensi dirinya agar menjadi warga negara yang luwes, cerdas, terampil, dan berkarakter tidak akan pernah takut dalam hal melalukan sesuatu dalam sekolah maupun di masyarakat.

Berdasarkan pengertian pendidikan kewarganegaraan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewarganegaraan mencangkup pendidikan politik, dalam membentuk karakter seseorang dalam berpikir kritis, cerdas, dan mampu melaksanakan hak dan tanggung jawabnya dalam bertindak agar peserta didik menjadi warga negara yang bermoral baik dengan pedoman Undang-Undang Dasar 1945.

Dalam penelitian ini, implementasi nilai karakter toleransi merujuk pada upaya penerapan dan mengintegrasikan nilai-nilai toleransi. Seperti sikap saling menghargai, menghormati perbedaan, dan menerima keberagaman dalam proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di SMK PGRI Cepu. Implementasi ini mencangkup

penggunaan metode pembelajaran, strategi pengajaran, serta sikap dan tindakan yang dilakukan oleh guru dan siswa yang mendukung terciptanya lingkungan belajar yang inklusif dan penuh toleransi. Nilai karakter toleransi ini diharapkan dapat terinternalisasi dalam diri siswa sehingga mereka dapat berprilaku lebih terbuka dan harmonis terhadap perbedaan di masyarakat.